

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *QUIZ-QUIZ TRADE* PADA PEMBELAJARAN IPS SD

Merinta Diah Purwaningrum, Sri Untari
Program Studi Pendidikan Dasar Universitas Negeri Malang
Email: merinta.diah@yahoo.com

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Quiz-quiz Trade pada pembelajaran IPS SD. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai suatu bidang ilmu yang mengkaji konsep dan keterampilan dalam cabang-cabang ilmu sosial seperti Sejarah, Geografi, Sosiologi, Antropologi, dan Ekonomi. Proses pembelajaran yang inovatif diperlukan untuk mencapai pelaksanaan pembelajaran IPS SD yang efektif, bermakna, dan tidak terkesan membosankan. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif yang mengajarkan kepada siswa untuk belajar secara bersama dengan siswa yang lain (berkelompok). Model pembelajaran Quiz-Quiz Trade sebagai salah satu model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran dimana siswa secara berpasangan bergantian memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan berdasarkan kartu soal dan saling memberikan pujian atau mengajari pasangannya. Model pembelajaran Quiz-Quiz Trade menekankan pada siswa untuk saling bertukar informasi, membangun pengetahuan, mengajarkan dan memuji teman sehingga pembelajaran IPS menjadi lebih menyenangkan dan terpusat kepada siswa.

Kata kunci: pembelajaran kooperatif, Quiz-quiz Trade, pembelajaran IPS SD

PENDAHULUAN

Kurikulum yang diterapkan di Indonesia pada saat ini yaitu kurikulum 2013 yang menggunakan IPA dan IPS sebagai materi pembahasan pada semua mata pelajaran di Sekolah Dasar. Berdasarkan Permendikbud No.67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Proses pembelajaran yang menyenangkan dan inovatif diperlukan untuk mencapai tujuan dari adanya Kurikulum 2013. Selain itu, interaksi yang seimbang antara guru dengan siswa serta siswa dengan siswa dalam proses pembelajaran juga sangat diperlukan.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai suatu bidang ilmu yang mengkaji konsep dan keterampilan dalam Sejarah, Geografi, Sosiologi, Antropologi, dan Ekonomi. Menurut Trianto (2010: 171) IPS dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan suatu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial (sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya). Kajian IPS yang terdiri dari berbagai konsep dan cabang-cabang ilmu sosial menyebabkan materi IPS menjadi sangat luas. Hal tersebut menimbulkan asumsi bahwa pembelajaran IPS cenderung membosankan karena kegiatan belajar

dalam pembelajaran IPS cenderung lebih banyak mencatat, menghafal, dan mengerjakan soal yang ada di buku atau LKS. Proses pembelajaran yang inovatif memerlukan kemampuan guru dalam menggunakan berbagai metode, strategi, dan model pembelajaran dalam mengajarkan materi IPS di SD (Riyadi, 2016).

Salah satu cara yang dipandang sebagai alternatif dalam mencapai pelaksanaan pembelajaran IPS yang efektif dan bermakna yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran IPS. Pembelajaran kooperatif menurut Slavin (2005:11) adalah pembelajaran yang melibatkan seluruh siswa, siswa belajar secara bersama-sama, saling menyumbangkan pikiran, dan bertanggung jawab terhadap pencapaian hasil belajar baik secara individu maupun kelompok. Salah satu model pembelajaran kooperatif yaitu *Quiz-Quiz Trade* yang dikembangkan oleh Spencer Kagan yaitu siswa secara berpasangan saling memberikan pertanyaan. Keunggulan dari model pembelajaran *Quiz-Quiz Trade* menurut penelitian Afian (2011) yaitu melatih siswa untuk bekerja sama dengan pasangan, saling membantu pasangan yang belum bisa memahami materi pelajaran, dan saling berbagi kebahagiaan dan kebanggan jika sudah memahami materi pelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif *Quiz-quiz Trade* sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran IPS yang menuntut siswa bekerja sama, saling mengemukakan pendapat, saling berbagi informasi saat pembelajaran.

PEMBAHASAN

Pembelajaran IPS SD

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD yang berkaitan dengan kehidupan sosial manusia. Tujuan dari Ilmu Pengetahuan Sosial menurut Susanto (2015:149) yaitu agar siswa dapat: (a) mengenal konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya; (b) berpikir logis dan kritis, inkuiri, memecahkan masalah, serta keterampilan sosial; (c) memiliki kesadaran terhadap nilai sosial dan kemanusiaan; (d) berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetesi dalam lingkungan masyarakat. Sedangkan IPS di tingkat sekolah dasar menurut Sapriya (2015:12) bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik sebagai warga Negara yang menguasai pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang dapat digunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah pribadi masalah sosial serta kemampuan mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan. Materi IPS menyajikan berbagai konsep-konsep dari berbagai cabang ilmu sosial yang berhubungan dengan kehidupan sosial manusia.

Pembelajaran IPS di SD bersifat keterpaduan antar cabang ilmu sosial yang diajarkan. Menurut Susanto (2015:137) IPS mengkaji berbagai ilmu disiplin sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia dalam rangka memberikan wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik.. Materi pembelajaran IPS menurut Gunawan (2013: 93) disusun berdasarkan wawasan global yang terbagi menjadi beberapa topik yaitu: (1) kesadaran diri; (2) kecakapan berpikir; (3) kecakapan akademik; dan (4) pengembangan *social skills*. Pencapaian pembelajaran IPS di sekolah dasar yang baik tercipta dari kondisi belajar yang terpusat pada siswa dalam mencapai tujuan.

Ruang lingkup IPS SD dapat terpenuhi dengan adanya pembelajaran yang kondusif, efektif, dan bermakna. Menurut Gunawan (2013:51), ruang lingkup IPS mencakup (a) manusia, tempat, dan lingkungan; (b) waktu, keberlanjutan, dan perubahan; (c) sistem sosial dan budaya; serta (d) perilaku ekonomi dan kesejahteraan. Cakupan IPS tersebut berkaitan dengan manusia, lingkungannya serta sistem sosial dan budayanya.

Guru harus dapat memilih metode/startegi/model pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak serta ruang lingkup dalam pembelajaran IPS SD. Menurut Sapriya (2015:62) konsep IPS dapat dipahami dan diartikan sebagai sekumpulan ide/gagasan, benda, serta peristiwa yang diperoleh dari beberapa disiplin ilmu yang berhubungan dengan lingkungan sekitar siswa. Pembelajaran IPS SD harus terpusat kegiatan siswa dalam berkelompok untuk saling bekerja sama mencari, menggali, dan menemukan konsep IPS yang sesuai dengan karakteristik anak usia SD seperti yang diungkapkan oleh Desmita (2009:35) bahwa anak-anak SD senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok.

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Quiz-quiz Trade

Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengubah proses pembelajaran agar lebih bermakna. Menurut Rusman (2012:209) model pembelajaran kooperatif adalah suatu model pengajaran dimana siswa belajar dengan kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Sedangkan Kagan & Kagan (2009: 2.15) mengungkapkan alasan siswa memerlukan pembelajaran kooperatif, beberapa diantaranya yaitu: siswa dapat mengkonstruksi pembelajaran yang relevan dan pembelajaran di kelas lebih aktif sehingga mengurangi dominasi guru. Peran guru tidak hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran, namun juga sebagai fasilitator dan membimbing siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dapat membantu siswa dalam mencapai pemahaman materi pembelajaran secara lebih aktif melalui kerja sama dengan anggota kelompok. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ferrer (2004) bahwa pembelajaran kooperatif sangat tergantung pada interaksi antara anggota kelompok yang difokuskan dalam mencapai tujuan. Guru dapat menerapkan pembelajaran kooperatif agar aktivitas pembelajaran di kelas menjadi lebih aktif, terpusat pada siswa, dan mencapai tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Quiz-quiz Trade* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Kagan & Kagan. Model pembelajaran *Quiz-quiz Trade* menurut Kagan & Kagan (2009: 6.32) adalah model pembelajaran dimana siswa menanyai pasangannya, mendapatkan pertanyaan dari pasangannya, dan kemudian bertukar kartu untuk mengulangi proses dengan pasangan baru. Salah satu manfaat yang diperoleh siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Quiz-quiz Trade* yaitu kemampuan untuk segera mengingat informasi penting dengan cepat. Kagan & Kagan (2009: 6.24) juga menyebutkan bahwa model pembelajaran *Quiz-quiz Trade* menekankan pada struktur: (1) *Class building* dimana siswa berpindah dari tempat duduknya; (2) *Social skills* dimana siswa berinteraksi dengan yang lain; (3) *Knowledge building* dimana siswa membangun basis informasinya; (4) *Procedure learning* dimana

siswa mengembangkan semua tipe keterampilan akademik, dan (5) *Communication skills* dimana siswa dapat mengembangkan kemampuannya untuk mengirim pesan.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Quiz-quiz Trade* juga memiliki beberapa keunggulan. Wakhidin (2016), mengemukakan bahwa pembelajaran *Quiz-quiz Trade* menekankan pada siswa tentang bagaimana untuk saling bertukar informasi, membangun pengetahuan, mengajarkan dan menerima pendapat orang lain sehingga siswa dapat menyerap lebih banyak materi pelajaran yang diajarkan. Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *Quiz-quiz Trade* siswa secara berpasangan dapat saling membantu untuk menguasai materi pelajaran. Sintaks model pembelajaran *Quiz-quiz Trade* menurut Kagan & Kagan (2009: 6.32), antara lain:

- a. Guru memberitahu siswa untuk berdiri, meletakkan tangannya di atas dan berpasang-pasangan.
- b. Partner A menanyai B
- c. Partner B menjawab
- d. Partner A memuji atau mengajari
- e. Partner berganti peran
- f. Partner bertukar kartu dan saling mengucapkan terima kasih
- g. Ulangi langkah 1-6 sampai waktu yang ditentukan habis

Kegiatan model pembelajaran *Quiz-quiz Trade* dimana pada langkah pertama siswa diminta untuk berdiri dan berpasang-pasangan. Langkah kedua siswa A menanyai siswa B sesuai dengan kartu soal yang telah dibagikan oleh guru. Langkah ketiga siswa B menjawab pertanyaan dari siswa A. Langkah keempat apabila jawaban siswa B benar, maka siswa A memberikan pujian. Namun, jika jawaban siswa B salah, maka siswa A mengajari. Langkah kelima siswa berganti peran. Langkah keenam siswa bertukar kartu dan saling mengucapkan terima kasih. Langkah ketujuh siswa berpasangan dengan siswa yang lain dan mengulangi proses seperti pada langkah 1-6 sampai waktu habis. Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif *Quiz-quiz Trade* dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam menyampaikan ide-ide, saling berbagi informasi, respek terhadap pendapat dari siswa yang lain sehingga akan menciptakan pembelajaran yang bermakna.

Model pembelajaran Kooperatif Quiz-Quiz Trade Pada Pembelajaran IPS SD

Kualitas proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh guru dan siswa. Peran aktif siswa sangat diperlukan pada semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Materi pembelajaran IPS di SD antara lain: sejarah, ekonomi, dan geografi yang dilaksanakan secara terpadu. Gunawan (2013:51) mengungkapkan bahwa IPS di sekolah dasar merupakan mata pelajaran yang diberikan di SD yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. IPS di sekolah dasar memuat materi geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi. Materi pelajaran IPS yang sangat luas tidak cukup jika diajarkan dengan menggunakan model konvensional saja tetapi juga memerlukan model pembelajaran agar siswa mudah memahami berbagai konsep ilmu sosial..

Guru harus mampu menyajikan proses pembelajaran yang inovatif, salah satunya terkait dengan pemilihan strategi, model pembelajaran maupun media pembelajaran. Pembelajaran IPS SD dengan menggunakan model pembelajaran

tidak hanya bertujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi, namun juga untuk mengaktifkan kegiatan belajar siswa di kelas. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Yudiana (2013), model pembelajaran kooperatif tipe *Quiz-quiz Trade* menekankan pada siswa untuk dapat lebih berkomunikasi, mendapatkan informasi yang berbeda pada saat yang bersamaan, dapat belajar bersama-sama. Pembelajaran IPS yang menyenangkan dapat tercipta jika sesuai dengan tahap perkembangan anak. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Desmita (2009:35) yang menyatakan bahwa anak-anak SD senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang melakukan sesuatu. Model *Quiz-quiz Trade* sesuai dengan karakteristik siswa SD yang suka bergerak dan bermain.

Kegiatan model *Quiz-quiz Trade* pada pembelajaran IPS SD dimana siswa menandai pasangannya, mendapatkan pertanyaan dari pasangannya, saling mengajari dan memuji, kemudian bertukar kartu untuk mengulangi prosesnya dengan siswa yang lain dengan berbantuan kartu soal. Kegiatan belajar di kelas menjadi aktif dan menyenangkan dengan menggunakan model pembelajaran *Quiz-quiz Trade* karena pembelajaran IPS bukan hanya sekedar mendengarkan, menghafal, mencatat, dan didominasi oleh guru. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Tran (2014) bahwa siswa yang diajar menggunakan pembelajaran kooperatif mencapai skor signifikan lebih tinggi pada tes prestasi dan retensi pengetahuan daripada siswa yang diajar menggunakan pengajaran berbasis ceramah.

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Quiz-quiz Trade* mengajak siswa untuk saling bertanya jawab, berbagi informasi terkait materi pelajaran, mengajari, dan memuji satu sama lain. Habidi (2017) menjelaskan bahwa model pembelajaran *Quiz-quiz Trade* melibatkan siswa aktif dalam belajar yang mengarah ke rasa kekompakan dalam berinteraksi sehingga untuk menjalin kerjasama dalam pertukaran informasi antara sesama siswa. Sedangkan menurut Soetjipto (2010), fungsi model pembelajaran kooperatif tipe *Quiz-quiz Trade* yaitu untuk pembangunan pengetahuan (*knowledge building*) dan struktur untuk keterampilan sosial (*social skill*).

Model pembelajaran *Quiz-quiz Trade* dilaksanakan dengan cara guru memberikan materi pembelajaran IPS. Selanjutnya guru membagikan kartu soal yang didalamnya berisikan pertanyaan mengenai topik materi pelajaran. Siswa secara berpasangan bergantian memberikan pertanyaan. Apabila jawaban benar, maka siswa diberi pujian. Namun, apabila jawaban salah, maka siswa akan mengajari pasangannya. Siswa kemudian bertukar kartu dan berganti pasangan dengan siswa yang lain. Melalui kegiatan tersebut maka siswa akan dapat menyerap materi pelajaran secara maksimal. Kegiatan pembelajaran IPS menjadi lebih bermakna, menyenangkan dan tidak monoton serta menjadikan siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar di kelas.

PENUTUP

Kualitas proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh guru dan siswa. Peran aktif siswa sangat diperlukan pada semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Cakupan konsep dan cabang ilmu sosial yang lainnya menjadikan materi IPS sangat luas. Model pembelajaran kooperatif tipe *Quiz-quiz Trade* dalam pembelajaran IPS dapat membuat siswa untuk aktif selama

proses pembelajaran. Siswa tidak hanya duduk, mendengarkan dan mencatat materi, ataupun mengerjakan soal yang ada di LKS selama pembelajaran IPS.

Pelaksanaan model pembelajaran memerlukan perencanaan yang matang sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Kegiatan model pembelajaran *Quiz-quiz Trade* pada pembelajaran IPS yaitu siswa menanyai pasangannya, mendapatkan pertanyaan dari pasangannya, dan kemudian bertukar kartu untuk mengulangi prosesnya. Apabila siswa salah dalam menjawab, maka siswa lainnya akan mengajari. Apabila jawaban siswa benar, maka akan mendapatkan pujian. Siswa kemudian bertukar kartu dan berganti pasangan dengan teman yang lain.

Adanya kajian mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *Quiz-quiz Trade* pada pembelajaran IPS SD dapat menjadi alternatif guru diterapkan pada pembelajaran IPS di kelas. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Quiz-quiz Trade* sebagai salah satu upaya untuk menyampaikan materi IPS yang memiliki cakupan yang sangat luas. Selain itu, kegiatan pembelajaran dengan model *Quiz-quiz Trade* dapat membuat pembelajaran IPS menjadi aktif, menyenangkan, dan tidak terkesan membosankan meskipun kajian IPS terdiri dari berbagai aspek dan cabang-cabang ilmu sosial lainnya. Model *Quiz-quiz Trade* diperlukan untuk mencapai pelaksanaan pembelajaran IPS yang efektif bermakna, menyenangkan dan menjadikan siswa dapat menyerap materi pembelajaran dengan baik berbantuan kartu soal karena pembelajaran lebih terpusat pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afian, A. 2011. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Kolaborasi Model *Quiz-Quiz Trade* Dan *Team Game Tournament* untuk Meningkatkan Hasil Belajar, Keaktifan Belajar Dan Self Esteem. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*. Volume 3, Nomor 1:216-226. (Online), (<http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrnspirasi/article/view/365/140>), diakses pada tanggal 25 Oktober 2016.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ferrer, L. M. 2004. *Developing Understanding And Social Skills Through Cooperative Learning*. *Journal of Science and Mathematics Education in S.E. Asia* Volume 27 No. 2: 45-61. (Online). ([http://www.recsam.edu.my/R&D_Journals/YEAR2004/jour04no.2/lourd esferrer\(45-61\).pdf](http://www.recsam.edu.my/R&D_Journals/YEAR2004/jour04no.2/lourd esferrer(45-61).pdf)), diakses 3 Januari 2017.
- Gunawan, R. 2013. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Habidi., Widiati, U., Soetjipto, B.E. 2017. *The Implementation of Cooperative Learning Model Quiz-Quiz Trade and Inside-Outside Circle to Improve the Students' Communicative Skill and Learning on Social Science Lesson*. *IOSR Journal Of Humanities And Social Science* Volume 22, Issue 4, Ver 1. (Online). (<http://iosrjournals.org/iosr-jhss/papers/Vol.%2021%20Issue5/Version-7/I02105077481.pdf>), diakses 12 April 2017.

- Kagan, S & Kagan, M. 2009. *Cooperative Learning*. San Clamente: Kagan Publishing
- Kemdikbud. 2013. Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. (Online), (<http://direktori.madrasah.kemenag.go.id/media/files/Permendikbud67TH2013.pdf>), diakses 15 Oktober 2016
- Lie, A. 2008. *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Riyadi, A. Soetjipto, B. E., & Amirudin, A. 2016. *The Implementation of Cooperative Learning Model Fan-N-Pick and Quick on The Draw to Enhance Social Competence and Cognitive Learning Outcome for Social Studies*. IOSR Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS), (Online), Volume 21, Issue 4, Ver. I, (<http://www.iosrjournals.org/iosr-jhss/papers/Vol.%2021%20Issue4/Version-1/L2104019096.pdf>), diakses 2 Oktober 2016.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sapriya. 2015. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Slavin, R. E. 2005. *Cooperative Learning: theory, research and practice* (N. Yusron. Terjemahan). London: Allymand Bacon.
- Soetjipto, B. E. 2010. *Pembelajaran Kooperatif dan Beberapa Hasil Penelitian Bidang Manajemen-Ekonomi*. Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.
- Susanto, A. 2015. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tran, V. D. 2014. *The Effects of Cooperative Learning on the Academic Achievement and Knowledge Retention*. International Journal of Higher Education Volume 3 Nomor 2: 131-140. (Online), (<http://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1067568.pdf>), diakses 14 Oktober 2016.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wakhidin, A. 2016. *Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar IPS melalui Pembelajaran Make A Match Dipadu Quiz-quiz Trade di Kelas V SDN Pesawahan 03 Cilacap*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Yudiana, A. 2013. *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Quiz-Quiz Trade dan Inside-Outside Circle untuk meningkatkan hasil belajar IPS dan efikasi diri siswa (studi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Babat Lamongan)*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang.